



1.000 Ton Sampah di DIY Disulap Jadi Energi

JOGJA—Fasilitas pengolahan sampah menjadi energi atau *waste to energy* (WTE) akan dibangun pemerintah di DIY.

Lugas Subarkah & Akbar Evandio
redaksi@jibinews.co

Pemda DIY saat ini sedang menyiapkan lahan untuk membangun fasilitas pengolahan sampah berkapasitas 1.000 ton per hari. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- ▶ Pemda DIY sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat untuk membahas rencana pembangunan ini.
- ▶ Fasilitas pengolahan WTE ini berbeda dengan tempat pengolahan sampah *reduce, reuse, recycle* (TPS3R) yang selama ini sudah ada.

(DLHK) DIY, Kusno Wibowo, menjelaskan Pemerintah Pusat akan membangun pengelolaan sampah menjadi energi listrik di 33 daerah. "Salah satunya yang jadi prioritas itu adalah untuk wilayah Jogja dan sekitarnya," ujarnya, Kamis (24/7).

Pemda DIY sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat untuk membahas rencana pembangunan ini. "Kami sudah dipanggil kementerian. Pemerintah Kota Jogja juga sudah diundang Pemerintah Pusat," katanya. Setelah koordinasi ini, nantinya ada

pembahasan lebih lanjut dengan sekda di Pemkot Jogja, Pemkab Sleman dan Pemkab Bantul. "Di minggu ini nanti kami agendakan untuk menindaklanjuti pengelolaan sampah menjadi energi listrik," ungkapnya.

Fasilitas pengolahan WTE ini berbeda dengan tempat pengolahan sampah *reduce, reuse, recycle* (TPS3R) yang selama ini sudah ada di DIY, baik dari sisi teknologi maupun skema pembiayaannya.

1.000 Ton Sampah...

"Nanti dari sisi teknologi berbeda, dari sisi pembiayaan juga berbeda. Semua anggarannya dari Pemerintah Pusat," kata dia.

Pemerintah daerah, kata Sekda, hanya akan menyiapkan lahan dan sosialisasi. DLHK DIY saat ini masih mencari opsi lahan yang akan digunakan, salah satunya di kawasan Piyungan. "Dari luasannya kurang lebih lima sampai enam hektare. Ini cukup untuk sampah 1.000 ton per hari," ujarnya.

Pembangunan dan operasional fasilitas pengolahan sampah ini akan dilelang oleh Pemerintah Pusat bekerja sama dengan Pemda DIY. "Operasionalnya juga oleh pemenang lelang. Pemerintah daerah hanya bertanggung jawab pada pengangkutan sampahnya, sosialisasi dan menyiapkan lahan," katanya.

Sebelumnya, Bawuran, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul disiapkan sebagai lokasi pengolahan sampah dengan sistem WTE bila daerah ini ditunjuk sebagai lokasi pengolahan dari

sampah menjadi energi listrik.

"Kalau kajian sistem pengolahan sampah *waste to energy* seperti apa kami belum tahu, cuma lokasi yang sudah dapat izin Pak Gubernur memang di Bawuran kurang lebih enam hektare," kata Kepala Bappeda Bantul Ari Budi Nugroho.

Namun demikian, Pemkab Bantul masih menunggu petunjuk lebih lanjut dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tentang sistem pengolahan sampah menjadi energi listrik yang kemudian hasilnya dibeli oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Ari mengatakan di Kelurahan Bawuran saat ini juga dikembangkan pengolahan sampah Intermediate Treatment Facility (ITF) Pusat Karbonasi. Lokasi dinilai paling siap menjadi industri pengolahan sampah WTE karena dahulu sudah menjadi lokasi tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST).

Pemerintah menegaskan komitmennya untuk menuntaskan persoalan sampah nasional sebelum

tahun 2029, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029. Target tersebut ditegaskan dalam rapat terbatas yang dipimpin langsung oleh Presiden Prabowo Subianto bersama sejumlah menteri di Istana Merdeka, Jakarta, Selasa (10/6). Peran strategis Danantara juga ditegaskan oleh Menteri Investasi sekaligus Kepala BPI Danantara, Rosan Roeslani. Dia menyampaikan Danantara siap berinvestasi dalam proyek-proyek WTE di berbagai daerah, sambil memastikan semua aspek kelayakan terpenuhi. "Kami juga akan mengajak dunia swasta untuk berinvestasi bersama dengan Danantara di *waste to energy* ini," kata Rosan.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, menyatakan Presiden memberikan instruksi untuk mempercepat penyelesaian masalah sampah, dengan keterlibatan aktif dari pemda. (*Bisnis.com*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005